

ABSTRAK

Keselamatan pasien merupakan faktor penting yang menjadi kebutuhan dasar dalam aspek pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu program yang harus dilaksanakan dalam mengupayakan keselamatan pasien adalah menurunkan angka Kejadian Nyaris Cedera (KNC) dan Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) serta pelaporan insiden dan tindak lanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Nyaris Cedera dan Kejadian Tidak Diharapkan di Rumah Sakit sehingga dapat meminimalikan kejadian dengan aman, tepat tindakan serta terlaksana program pencegahan agar tidak ada kejadian berulang. Metode dalam penelitian ini adalah studi *literature review* merujuk pada jurnal, e-book, skripsi, tesis yang relevan yang berfokus pada keselamatan pasien sebagai pondasi dalam menurunkan KNC dan KTD. Hasilnya, adanya hubungan yang bermakna antara variabel beban kerja, kepemimpinan dan kerjasama tim terhadap Kejadian Nyaris Cedera dan Kejadian Tidak Diharapkan. Untuk variabel lainnya yang tidak ada hubungan yang bermakna yaitu faktor struktur organisasi, kultur organisasi, kebijakan, sumber daya manusia, finansial, peralatan dan teknologi, fisik, lingkungan yang bising, interupsi, desain bangunan, tekanan waktu, komunikasi, supervisi, pembagian tugas, pengetahuan, skill, sikap dan perilaku, kondisi fisik dan mental, kepribadian staf, SOP, ketersediaan pedoman, desain tugas, kondisi pasien, kepribadian, kemampuan dan gangguan mental. Dalam penelitian ini teridentifikasi faktor yang berpengaruh secara signifikan dalam insiden kejadian nyaris cedera dan kejadian tidak diharapkan di Rumah Sakit. Untuk mengantisipasi terjadinya Kejadian Nyaris Cedera dan Kejadian Tidak Diharapkan, pihak manajemen sebaiknya meningkatkan kualitas kepemimpinan, meningkatkan kerjasama tim, dan menurunkan beban kerja tinggi secara berkala agar KNC dan KTD tidak terjadi lagi dengan menjadikan keselamatan pasien sebagai prioritas strategis agar sumberdaya yang ada mendukung terselenggaranya pelayanan kesehatan yang aman.

Kata kunci : Kejadian Nyaris Cedera, Kejadian Tidak Diharapkan, Keselamatan Pasien

ABSTRACT

Patient safety is an important factor that becomes a basic need of healthcare services especially in hospital. One of the programs that must be fulfilled is to reduce the number of Near Misses (KNC) and Adverse Event (KTD) with incident reporting and follow-up. This study aims to identify the factors associated with Near Misses and Adverse Event in the hospital so as to minimize incidents safely, take appropriate action and implement prevention programs so that there are no recurring incidents. The method in this study is a literature review study which refers to the relevant journals, e-books, theses that focus on patient safety as the foundation in reducing KNC and KTD. As a result, there is a significant relationship between workload, leadership and teamwork variables to Incident Near Misses and Adverse Event. Other variables that have no significant relationship are organizational structure factors, organizational culture, policies, human resources, finance, equipment and technology, physical, noisy environment, interruptions, building design, time pressure, communication, supervision, division of tasks, knowledge, skills, attitudes and behavior, physical and mental conditions, staff personality, SOP, availability guidelines, task design, patient conditions, abilities and mental disorders. In this study identified factors that significantly influence the incidence of near misses and unexpected events in the hospital. To anticipate the occurrence of Near Misses dan Adverse Events, the management should improve the quality of leadership, improve teamwork, and reduce the workload periodically so that KNC and KTD do not happen again with patient safety as a strategic priority so that all resources will support to provide healthcare services safely.

Keywords : *Near Miss, Adverse Event, Patient Safety*